KLASIFIKASI UNTUK MENGELOMPOKKAN DATA



Oleh:

Deny Ahmad Sofyan(1301194274) Zahid Athallah Shabir(1301194074)

IF-43-10

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

TELKOM UNIVERSITY

2021

BABI

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada tugas besar kali ini kami sebagai mahasiswa dituntut agar dapat memecahkan masalah pada suatu dealer kendaraan. Masalah yang muncul adalah "klasifikasi pelanggan yang tertarik membeli mobil baru dan tidak tertarik membeli mobil baru". Masalah tersebut tentu tidak luput dari beberapa faktor lainnya yang ada pada pelanggan tersebut, yaitu; umur, Jenis kelamin, Sim, kode daerah, sudah asuransi, umur kendaraan, kendaraan rusak, premi, kanal penjualan, lama berlangganan. Pada masalah 'klasifikasi' ini mahasiswa harus membuat program yang dapat mempelajari klasifikasi pelanggan yang tertarik dan tidak tertarik untuk membeli kendaraan baru dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut.

B. Tujuan

Program *classification* ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah pelanggan tertarik atau tidak dengan mengisi kolom 'Tertarik' pada dataset dengan mempertimbangkan beberapa kolom lain sebagai variable.

BAB II

Landasan Teori

C. Klasifikasi

Secara harfiah bisa pula dikatakan bahwa **klasifikasi** adalah pembagian sesuatu menurut kelas-kelas. Menurut Ilmu Pengetahuan, **Klasifikasi** adalah Proses pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan. Pada Machine Learning Klasifikasi diartikan sebagai pengelompokkan yang dilakukan oleh program komputer dengan cara membuat mesin mempelajari suatu sifat atau karakter agar dapat mengenali suatu kelompok

D. Regresi Linear

Regresi **linear** merupakan pendekatan untuk memodelkan hubungan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X sedangkan variable terikat dilambangkan dengan Y. Regresi umumnya digunakan untuk prediksi (prediction) dan peramalan (forecasting). Prediksi merupakan proses memperkirakan nilai-nilai data bertipe apa saja.

BABIII

Implementasi

E. Eksplorasi dan Persiapan Data

 a. Import Data
 Mengimport data csv menggunakan liblary pandas melalui raw github yang telah di upload sebelumnya

```
[3] url1 = 'https://raw.githubusercontent.com/abil223/Malin2-classification/main/kendaraan_train.csv'
url2 = 'https://raw.githubusercontent.com/abil223/Malin2-classification/main/kendaraan_test.csv'

df_test = pd.read_csv(url2)
df_train = pd.read_csv(url1)
```

 Menghilangkan file yang tidak penting
 Menghilangkan kolom yang tidak penting seperti kolom id dimana isinya hanya angka urut dari baris dan akan membuat data tidak relefan

```
#remove unused value
df_train=df_train.drop(['id'],axis=1)
df_train
```

 Menangani file yang kosong
 Menangani isi dari baris kolom yang kosong dengan menggunakan mean dan median sebagai inputannya

```
#handling missing value

df_train['Jenis_Kelamin']=df_train['Jenis_Kelamin'].fillna(df_train['Jenis_Kelamin'].mode()[0])

df_train['Kode_Daerah'].fillna(df_train['Kode_Daerah'].mean(),inplace=True)

df_train['Umur'].fillna(df_train['Umur'].mean(),inplace=True)

df_train['Sudah_Asuransi'].fillna(df_train['Sudah_Asuransi'].mean(),inplace=True)

df_train['SIM'].fillna(df_train['SIM'].median(),inplace=True)

df_train['Umur_Kendaraan']=df_train['Umur_Kendaraan'].fillna(df_train['Umur_Kendaraan'].mode()[0])

df_train['Kendaraan_Rusak']=df_train['Kendaraan_Rusak'].fillna(df_train['Kendaraan_Rusak'].mode()[0])

df_train['Premi'].fillna(df_train['Premi'].median(),inplace=True)

df_train['Kanal_Penjualan'].fillna(df_train['Kanal_Penjualan'].mean(),inplace=True)

df_train['Lama_Berlangganan'].fillna(df_train['Lama_Berlangganan'].mean(),inplace=True)
```

 d. Menangani pencilan data (outliers)
 Menangani ouliers dari data karena dapat menjadikan data banyak sekali noise dan mengganggu tingkat keakurasian data

```
def interquartile(data,x):
  q1 = (df_train[x]).quantile(0.25)
  q3 = (df train[x]).quantile(0.75)
  iqr = q3 - q1 #range q3 - q1
 maximum = q3 + (1.5 *iqr)
 minimum = q1 - (1.5 *iqr)
  return maximum, minimum
max,min = interquartile(df_train,'Premi')
print('max: ',max,' | min:',min)
max: 59719.0 | min: 4055.0
def outliersFix(data,x,max,min):
  above = (df train[x] > max)
  below = (df train[x] < min)
  print('above: ',above,' | below: ',below)
  data[x] = df train[x].mask(above, max,axis=0)
  data[x] = df train[x].mask(below, min,axis=0)
  return df train
max,min = interquartile(df train, 'Premi')
df train = outliersFix(df train, 'Premi', max, min)
boxplot = df train.boxplot(column=['Premi'])
```

Menangani pencilan data pada data test menggunakan metode interquartile

```
#fixing outlier for data_test
max,min = interquartile(df_test,'Premi')
print('max: ',max,' | min:',min)

max: 59719.0 | min: 4055.0

max,min = interquartile(df_test,'Premi')
df_test = outliersFix(df_test,'Premi',max,min)
boxplot = df_test.boxplot(column=['Premi'])
```

e. labelling(mengubah data menjadi numerik)
Disini kami mengubah data kategorik menjadi numerik pada data train dan data test. Data Jenis_Kelamin (Pria = 1, Wanita = 0), data Umur_Kendaraan (< 1
Tahun = 0, 1-2 Tahun = 1, > 2 Tahun = 2), dan data Kendaraan_Rusak (Pernah = 1, Tidak = 0)

```
replace_values = {'Wanita' : 0, 'Pria' : 1}

df_train = df_train.replace({"Jenis_Kelamin": replace_values})

df_test = df_test.replace({"Jenis_Kelamin": replace_values})

df_train['Jenis_Kelamin'] = df_train['Jenis_Kelamin'].astype('float')

df_test['Jenis_Kelamin'] = df_test['Jenis_Kelamin'].astype('float')

replace_values = {'< 1 Tahun' : 0, '1-2 Tahun' : 1, '> 2 Tahun' : 2 }

df_train = df_train.replace({"Umur_Kendaraan": replace_values})

df_test = df_test.replace({"Umur_Kendaraan": replace_values})

df_train['Umur_Kendaraan'] = df_train['Umur_Kendaraan'].astype('float')

df_test['Umur_Kendaraan'] = df_test['Umur_Kendaraan'].astype('float')

replace_values = {'Pernah' : 1, 'Tidak' : 0}

df_train = df_train.replace({"Kendaraan_Rusak": replace_values})

df_test = df_test.replace({"Kendaraan_Rusak": replace_values})

df_test = df_test.replace({"Kendaraan_Rusak": replace_values})

df_train['Kendaraan_Rusak'] = df_train['Kendaraan_Rusak'].astype('float')

df_test['Kendaraan_Rusak'] = df_test['Kendaraan_Rusak'].astype('float')

df_test['Kendaraan_Rusak'] = df_test['Kendaraan_Rusak'].astype('float')
```

f. Scaling Scaling data dengan menggunakan metode min max scaller

```
from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler

scaler = MinMaxScaler()

df_train[['Umur','Kode_Daerah', 'Premi', 'Kanal_Penjualan', 'Lama_Berlangganan', 'Umur_Kendaraan']]=scaler.fit_transform(df_train[['Umur','K

from sklearn.preprocessing import MinMaxScaler

scaler = MinMaxScaler()

df_test[['Jenis Kelamin','Umur','SIM','Kode_Daerah','Sudah_Asuransi','Umur_Kendaraan','Kendaraan Rusak', 'Premi',
```

g. Export

Mengexport data yang sudah di preparation sebelumnya untuk di olah di tahap selanjutnya

```
df_train.to_csv('cleaned_kendaraan_train.csv', index=False)
df_test.to_csv('cleaned_kendaraan_test.csv', index=False)
```

F. Modeling

a. Split data

Disini kami memisahkan label dan fitur menjadi

Fitur = x train dan x test

Label = y train dan y test

```
#split data
X_train = df_train.loc[:, df_train.columns != 'Tertarik']
X_test = df_test.loc[:, df_test.columns != 'Tertarik']

y_train = df_train['Tertarik']
y_test = df_test['Tertarik']
```

- b. Classification
 - i. Linear Regression

```
class Linear_Regression():
    # initiating the parameters (learning rate & no. of iterations)
    def __init__(self, learning_rate, no_of_iterations):
        self.learning_rate = learning_rate
        self.no_of_iterations = no_of_iterations

def fit(self, X, Y ):
    # number of training examples & number of features
    self.m, self.n = X.shape # number of rows & columns
    # initiating the weight and bias
    self.w = np.zeros(self.n)
    self.b = 0
    self.X = X
    self.Y = Y

# implementing Gradient Descent

for i in range(self.no_of_iterations):
```

```
for i in range(self.no_of_iterations):
    self.update_weights()

def update_weights(self):
    Y_prediction = self.predict(self.X)

# calculate gradients

dw = - (2 * (self.X.T).dot(self.Y - Y_prediction)) / self.m

db = - 2 * np.sum(self.Y - Y_prediction)/self.m

# upadating the weights

self.w = self.w - self.learning_rate*dw
    self.b = self.b - self.learning_rate*db

def predict(self, X):
    pred = X.dot(self.w) + self.b
    pred hasil = [1 if i>0.5 else 0 for i in pred]

def predict(self, X):
```

```
def predict(self, X):
    pred = X.dot(self.w) + self.b
    pred_hasil = [1 if i>0.5 else 0 for i in pred]
    return np.array(pred_hasil)
```

ii. Naive bayes (perbandingan)

```
#Import Gaussian Naive Bayes model
from sklearn.naive_bayes import GaussianNB

#Create a Gaussian Classifier
gnb = GaussianNB()

#Train the model using the training sets
gnb.fit(X_train, y_train)

#Predict the response for test dataset
y_pred = gnb.predict(X_test)

#Import scikit-learn metrics module for accuracy calculation
from sklearn import metrics

# Model Accuracy, how often is the classifier correct?
print("Accuracy:", metrics.accuracy_score(y_test, y_pred))
y_pred
```

G. Eksperimen

a. Eksperimen 1 membanding kan nilai confusion matrix

```
prediksi = metrics.accuracy_score(y_test, y_pred)

resultNB = prediksi

print("Confusion Matrix")
print(confusion_matrix(y_test, y_pred))

Confusion Matrix
[[164466 86359]
        [ 3686 31320]]
```

b. Eksperimen 2 membandingkan classification linear regresi sebelum dan sesudah data di oversampling

```
from collections import Counter
from imblearn.over_sampling import SMOTE

print("sebelum oversampling: ",Counter(y_train))

SMOTE = SMOTE()

# fit dan transform data training
X_train_SMOTE, y_train_SMOTE = SMOTE.fit_resample(X_train, y_train)
print("Setelah oversampling: ",Counter(y_train_SMOTE))

sebelum oversampling: Counter({0: 250825, 1: 35006})
Setelah oversampling: Counter({0: 250825, 1: 250825})
```

```
regres_eksperimen = Linear_Regression(learning_rate=0.0001,no_of_iterations=1000)
regres_eksperimen.fit(X_train_SMOTE, y_train_SMOTE)

pred_eks = regres_eksperimen.predict(X_train_SMOTE)

pred_eks
array([0, 1, 0, ..., 0, 0, 0])
```

```
print("Accuracy: ",accuracy(y_train_SMOTE, pred_eks))
print()
print("Confusion Matrix")
print(confusion matrix(y train SMOTE, pred eks))
print("Classification Report")
print(classification_report(y_train_SMOTE,pred_eks))
Accuracy: 0.5731506030100668
Confusion Matrix
[[222610 28215]
[185914 64911]]
Classification Report
            precision recall f1-score support
                         0.89
                0.54
                                  0.68
                                          250825
                 0.70
                         0.26
                                  0.38 250825
                                    0.57
                                          501650
   accuracy
                 0.62
                       0.57
                                  0.53
                                          501650
  macro avq
weighted avg
                 0.62
                          0.57
                                    0.53
                                           501650
```

H. Evaluasi

Akurasi Linear Regresi

Accuracy: 0.8735406586409452

Akurasi Naive bayes

Accuracy: 0.6849711892691835

BAB IV

kesimpulan

Berdasarkan eksperimen data yang telah kami lakukan dan diolah dalam klasifikasi dengan menggunakan metode naive bayes dan linear regression, metode yang terbaik dapat dilihat berdasarkan nilai akurasi positif tertinggi yaitu metode linear regression dengan nilai akurasi 0,87 atau 87,7% dan apabila dibulatkan menjadi 88%.

Link Video

https://youtu.be/1sk-ypOTlpY

Link Google Colab :

 $https://colab.research.google.com/drive/1glAt_RPQi6snGkGcDd0f_NJHS12Jthf9?usp=sharing$